## **BAB VI**

## SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Hasil analisis data penelitian yang peneliti lakukan, dapat peneliti simpulan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pengetahuan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah
   Sakit Umum Daerah Praya sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak
   65 (71,4%) responden sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak
   26 (28,6%) responden.
- b. Sikap petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya sebagian besar dalam kategori positif yaitu sebanyak 61 (67,0%) responden sedangkan yang memiliki sikap negatif sebanyak 30 (33,0%) responden.
- c. Tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit
  Umum Daerah Praya sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 73 (80,2%)
  responden sedangkan dalam kategori kurang baik sebanyak 18 (19,8%) responden
- d. Terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya dengan hasil *p-value* 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (p< α (0.05). Nilai korelasi koefisien kontingensi (*CC*) sebesar 0,093 berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi menunjukkan kategori lemah.
- e. Terdapat hubungan sikap dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya dengan hasil *p-value* 0.000 lebih kecil dari nilai alpha (p<  $\alpha$  (0.05). Nilai korelasi koefisien

kontingensi (*CC*) sebesar 0,093 berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi menunjukkan kategori lemah.

## 2) Saran

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Praya menjadwalkan program pelatihan serta mensosialisasikan mengenai pengelolaan limbah medis padat bagi petugas kesehatan secara berkala, yaitu setiap 6 bulan sekali yang diadakan oleh petugas sanitarian sesuai peraturan yang telah ditetapkan serta perlunya orientasi dan pengawasan setiap hari oleh petugas sanitarian pada setiap instalasi atau seluruh unit akan pentingnya melakukan pengelolaan limbah medis padat dengan baik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur mulai dari tahap pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, penampungan sementara hingga tahap akhir yaitu pemusnahan. Petugas kesehatan diharapkan mendapat pelatihan tentang pengelolaan limbah untuk mendukung kegiatan penanganan limbah dirumah sakit. Atau perlu dilakukan lomba kebersihan khususnya pengelolaan limbah di masing-masing bagian.